

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan harus di luar jam pelajaran yang harus dikembangkan dengan baik oleh sebuah madrasah, supaya minat, bakat, dan potensi peserta didik dapat dikembangkan secara lebih optimal. Dalam pelaksanaannya diperlukan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat untuk mengikuti kegiatan tersebut, melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti para siswa.¹

Salah satu tujuan diadakanya kegiatan ekstrakurikuler adalah supaya menambah pengetahuan peserta didik pengetahuan tambahan yang memiliki kreativitas yang berhubungan langsung dengan materi pembelajaran yang peserta didik dapatkan pada jam pelajaran biasa. Sesuai dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) disebutkan bahwa: Pendidikan dalam usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

¹ Santi Rahmah MY. Skripsi. "*Pengelolaan Ekstakurikuler* Dalam Pembina Non Akademi Siswa Pondok Pesantren Moderen Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh" (Banda Aceh: Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh. 2019). 2

proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengembangan diri, keperibadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Kemudian dalam Permendikbud RI No.81A 5 Tahun 2013 dijelaskan bahwa dalam kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan berdasarkan kaitan dengan kegiatan tersebut dengan kurikulum, ekstrakurikuler dikelompokkan wajib dan ekstrakurikuler pilihan.³ Ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, kecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Adapun dimensi dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler adalah: (1) Mengembangkan bakat; (2) Kepribadian; (3) Prestasi dan (4) Kreativitas peserta didik.⁴

Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak yang lainnya. Salah satu hadist menunjukkan untuk berolahraga sesuai hadist Rasulullah SAW bersabda:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ السَّبَّاحَةَ وَالرَّمَايَةَ وَرُكُوزَ الْخَيْلِ

² Dikutip dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/> Di Akses Tanggal 30 Desember 2022

³ Hasrian Rudi Setiawan. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. (Medan: UMSU Press, 2021). 140.

⁴ Sudirman Anwar. *Management Of Student Developent*. (Riau : Indragiri, 2015). 45

Hadist ini menjelaskan bahwa dalam islam berolahraga itu penting untuk menjaga kesehatan tubuh karena Allah SWT lebih mencintai mukmin yang sehat dan kuat. Untuk itu adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya dalam berolahraga untuk meningkatkan jasmani dan rohani bagi siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa, karna ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam bidang non akademik dan dilakukan di luar waktu pelajaran. Dalam ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan minat dan bakat yang mereka punya. Kegiatan ekstrakurikuler tentunya juga dapat menumbuhkan kreativitas dalam diri siwa dengan berbagai kegiatan yang ada di dalam ekstrakurikuler tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Tin: 4, sebagai berikut:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Ayat ini menjelaskan keistimewaan manusia dijadikan khalifah atau wakil Tuhan di muka bumi, yang kemudian dipercaya untuk memikul amanah berupa tugas dalam menciptakan tata kehidupan yang bermoral dimuka bumi. Setiap manusia diberikan Allah berbagai potensi minat dan bakat sesuai dengan karakternya. Adapun ayat tersebut dengan keterkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan potensinya masing-masing.

Di lingkungan sekolah, siswa sering kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya jika kurikulum terlalu padat dan jika dipentingkan

hanya pemecahan menuju satu jawaban tunggal. Dengan demikian, perkembangan kreativitas, seperti potensi-potensi lain perlu diberi kesempatan dan rangsangan untuk berkembang. Dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa semakin bertambahnya wawasan pengetahuan, pengalaman sosial dalam mengembangkan potensi minat dan bakatnya. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berkinerja baik secara akademis tetapi juga dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas yang siswa miliki. Dalam Q.S al-Mujadillah ayat 11 juga menyebutkan:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Jadi ayat ini menjelaskan bahwa Allah melihat apa yang sedang kita kerjakan, untuk itu manusia berkerja keras dan berlomba dalam mengerjakan amal ibadah. Dengan kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya dan membangun siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki siswa yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Setiap siswa memiliki bakat kreatif dan perlu dipupuk maka bakat tersebut tidak akan berkembang secara optimal, bahkan menjadi baat terpendam yang terpendam yang tidak dapat diwujudkan. Oleh sebab itu diperlukan upaya pendidikan yang dapat mengembangkan kreativitas siswa. Maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat di jadikan wadah dalam meningkatkan dan menciptakan kreativitas dengan cara memotivasi daya pikir dan mengasah kinerja otak. Torrence mendefinisikan kreativitas sebagai: “Sebuah

proses menjadi sensitive pada suatu permasalahan, kekurangan, kekosongan dalam pengetahuan, elemen yang hilang, ketidakharmonisan, dan lain-lain, mengidentifikasi kesulitan, mencari solusi, membuat tebakan, atau membuat hipotesis mengenai kekurangan: melakukan tes pada hipotesis dan mengulang tes tersebut dan membuat modifikasi pada tes dan mengulang tes itu lagi, dan pada akhirnya dapat menjelaskan hasil yang didapatkan.”⁵

Psikologi melukis kreativitas sebagai proses mental yang menghasilkan ide-ide baru dan berguna.⁶ Kreativitas siswa meliputi keterampilan berpikir lancar (*fluency*), keterampilan berpikir luwes (*fleksibel*), keterampilan berpikir rasional, keterampilan memperinci atau mengkolaborasikan, dan keterampilan menilai (mengevaluasi).

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 4 Belawang ada enam: (1) Pramuka; (2) Paskibra; (3) Silat; (4) Olahraga Voly dan Futsal (5) Drum Band; dan (6) Anggar.

Pramuka di SMPN 4 Belawang dibagi menjadi dua macam, pertama pramuka prestasi dan kedua pramuka wajib. Pramuka prestasi adalah tim pramuka yang dibentuk untuk mengikuti lomba-lomba dan event, anggota pramuka prestasi terdiri 40 orang terpilih dalam 40 orang ini terbagi menjadi 2 tim, tim pertama adalah tim utama dan tim kedua adalah tim cadangan. Kemudian untuk pramuka wajib adalah pramuka yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas 7 sampai kelas 9. Baru-baru ini pramuka prestasi berhasil mengikuti Jambore

⁵ Ayuliani Rizqi Lestari. Skripsi. “*Hubungan Antara Intelegensi dan Kreativitas Pada Siswa Cerdas Istimewa di SMA 1 Gresik*”. (Surabaya: Universitas Airlangga, 2017). 22

⁶ Runco MA & Jeager GJ. *Definisi Standar Kreativitas*. (Jurnal Penelitian Kreativitas, 24(1), 2013). 92

Nasional mewakili Kalimantan Selatan yang diadakan di Jakarta dan juga menjadi juara umum dalam Stoking Galang Tahun 2022.

Paskibra di SMPN 4 Belawang beranggotakan 21 orang dengan 16 sebagai tim inti paskibra dan 5 orang sebagai cadangan. Paskibra bukanlah kegiatan ekstrakurikuler wajib, paskibra hanya bagi siswa yang ingin mengikutinya. Tapi sebelum menjadi anggota paskibra para siswa akan melakukan seleksi untuk memilih yang terbaik dari yang baik. Dalam setiap tahunnya anggota paskibra pasti mewakili sekolah untuk mengikuti upacara pengibaran bendera 17 Agustus di kabupaten dan provinsi, serta juga mengikuti seleksi paskibra untuk menjadi anggota paskibra nasional. Paskibra juga meraih prestasi dalam mewakili sekolah dalam lomba paskibra dan berhasil menggandeng juara 2 tingkat provinsi.

Anggar adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler baru di SMPN 4 Belawang. Anggota Anggar sekitar 35 orang dari siswa kelas 7 sampai kelas 9. Kegiatan ekstrakurikuler anggar adalah kegiatan yang baru berdiri, anggar sudah berhasil meraih prestasi dengan menjadi perwakilan kabupaten dalam kejuaraan umum provinsi dan berhasil menjadi juara 3 dalam kejuaraan tersebut. Dan sekarang sedang disiapkan 3 orang untuk mewakili kabupaten pada kejuaraan umum provinsi tahun ini.

Lokasi penelitian adalah daerah atau tempat dimana penelitian terjadi, penentuan lokasi penelitian adalah tahapan yang sangatlah penting untuk melakukan penelitian, karena dengan ditetapkan nya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti memilih penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Belawang yang beralamatkan di Jl. Kunci

RT.09 RW. 03 Desa. Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan sekolah ini memiliki segudang prestasi di bidang ekstrakurikuler salah satunya pada ekstrakurikuler pramuka dan juga sekolah ini memiliki ekstrakurikuler yang unik yaitu anggar.

Siswa SMPN 4 Belawang memiliki sikap kreatif yang tinggi, tekad dan niat para siswa sangat besar untuk mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki. Sehingga ketika mereka mengikuti perlombaan dari pramuka mereka selalu menyabet juara. Mulai dari kegiatan outbond, mengarang, bahkan yel-yel para siswa/i SMPN 4 Belawang selalu bisa menciptakan hal baru yang berkesan dan akan dikenang. Salah satu nya ketika mereka membuat ye-yel, para siswa/i bisa membuat sebuah karangan lagi yang menarik dan mereka jua bisa memadukan nya dengan gerakan yang kompak dan solid.

Dalam bidang ekstrakurikuler sendiri SMPN 4 Belawang sudah banyak mendapatkan prestasi dan penghargaan mulai dari tingkat kecamatan sampai ketingkat provinsi. Pada setiap perlombaan yang diikuti SMPN 4 Belawang selalu menyabet piala dan meraih penghargaan. Salah satu ekstrakurikuler yang paling banyak menyabet juara adalah pramuka, karena pramuka ini diwajibkan bagi seluruh siswa/i di SMPN 4 Belawang sehingga rata-rata siswa/i sudah pernah mendapatkan juara dan penghargaan melalui ekstrakurikuler.

Dengan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kreativitas Siswa di SMPN 4 Belawang Kabupaten Barito Kuala”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran dalam penelitian ini maka peneliti memeberikan definisi operasional pada proposal ini, berikut penjelasannya :

1. Pengaruh

Pengaruh menurut KBBI adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.⁷

Menurut para ahli pengaruh adalah: Menurut Surakhmad, Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.⁸ Sedangkan menurut Uwe Becker pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang yang berbeda dengan kekuasaan tidak begitu terkait dengan usaha memperjuangan dan memaksakan kepentingan .⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sesuatu yang dapat mengubah, mengaatur, dan menyebabkan kekuatan muncul untuk melakukan sesuatu hal yang terdorong oleh keeinginan ataupun kehendak orang lain.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Mulyono, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang di selenggarakan di luar jam pelajaran.¹⁰ Menurut Suryosubroto, kegiatan

⁷ Dikutip dari <https://kbbi.web.id/pengaruh> Di Akses 8 Mei 2022

⁸ Surakhmad. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013). 1

⁹ Eddy Soegiarto, “Pengaruh Sawit Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia Terhadap Pelestarian Hutan”. Jurnal LEGALITAS Volume 2 Nomor 1, Juni 2017. 4

¹⁰ Mulyono. *Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017). 186

ekstrakurikuler didefinisikan sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program, dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa.¹¹ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Lampiran III Nomor 81a tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menyebutkan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikulum.¹²

Ekstrakurikuler adalah kemampuan pada manusia untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur yang ada dan tersedia. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler adalah hasil dari proses belajar yang dapat menghasilkan beberapa macam hal yang bersifat baru atau asli dan mempunyai nilai yang dapat berguna bagi peningkatan kehidupan siswa, sederhananya merupakan hasil yang di peroleh dari mengikuti kegiatan di luar jam pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler yang adalah suatu kegiatan di luar jam pembelajaran sekolah dan bertujuan untuk menggali setiap potensi siswa dalam setiap eskul yang diikuti oleh siswa tersebut.

3. Kreativitas

Menurut Munandar, kreativitas dapat dipahami sebagai sifat pribadi individu (dan bukan merupakan sifat sosial yang dihayati masyarakat) yang

¹¹ Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* . (Jakarta : Rineka Cipta, 2018). 286

¹² Kementrian dan Pendidikan dan Kebudayaan, Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013). 11

tercemin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru.¹³ Menurut Reni Akbar dalam Latifah Husien, kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesaan ada.¹⁴ Moustakis dalam Munandar, berpendapat kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dengan diri sendiri, alam maupun dengan orang lain.¹⁵

Kreativitas siswa dalam hal ini meliputi keterampilan berpikir lancar (*fluency*), keterampilan berpikir luwes (*fleksibel*), keterampilan berpikir rasional, keterampilan memperinci atau mengkolaborasikan, dan keterampilan menilai (*mengevaluasi*).¹⁶

Penulis menyimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan intelektual siswa dalam menciptakan dan mengembangkan suatu hal yang baru dari kumpulan pengalaman, pengetahuan dan konsep yang pernah mereka didapatkan. Siswa kreatif adalah orang yang terbuka secara pemikiran sehingga mampu mengembangkan daya imajinasinya. Kreativitas itu adalah penemuan sesuatu yang baru atau suatu kebaruan yang dihasilkan dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

¹³ Benedicta Prihatin Dwi Riyanti. *Kreativitas dan inovasi di Tempat Kerja*. (Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019). 4

¹⁴ Latifah Husein, *Profesi keguruan: Menjai Guru Prpfesional*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 82.

¹⁵ Nandhy Prasetyo. *Anak, Kreativitas dan Seninnya*. (Yogyakarta : Deepublish, 2020). 21

¹⁶ Martini Jamaris. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. (Bogor : Ghalia Indonesia.2013). 81

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kreativitas Siswa di SMPN 4 Belawang Kabupaten Barito Kuala?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kreativitas Siswa di SMPN 4 Belawang Kabupaten Barito Kuala.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler dan dapat menjadi pendukung teori dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan interaksi sosial siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, sekolah, siswa dan peneliti berikutnya diantaranya sebagai berikut:

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi para penyelenggara ekstrakurikuler dan semua pihak yang terkait dalam proses ekstrakurikuler mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi kreativitas siswa

b. Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pembina atau penyelenggara ekstrakurikuler sebagai pengetahuan mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi kreativitas siswa.

c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam proses belajar maupun di luar proses pembelajaran dan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam prestasi akademik maupun non-akademik.

d. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data pendahuluan bagi peneliti yang berkeinginan untuk melaksanakan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap penulis relevan dengan penelitian ini, penelitian ini digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada baik dari segi persamaan dan perbedaan. Beberapa penelitian tersebut diantaranya:

1. Skripsi Dahlia, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2013. Penelitian tersebut berjudul “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu”. Diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa, tidak hanya itu pada skripsi juga dijelaskan betapa pentingnya mengasah kreativitas pada anak dan mengembangkan potensi yang

ada pada anak. Cara yang ditawarkan oleh penulis adalah dengan bermain dan kegiatan ekstrakurikuler menggambar.¹⁷ Perbedaannya dengan penelitian saya adalah saya meneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang lebih serius dan tertata juga dapat berpengaruh pada kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menghasilkan prestasi pada anak selain kreativitas anak yang bertambah dan berkembang.

2. Skripsi Shella Armavia Andaresta, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019. Penelitian tersebut berjudul “Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler Program Pendidikan Setara Diploma Satu Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bagaimana pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler prodistik pada sekolah dan seberapa berkembangnya kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler prodistik. Tidak hanya itu dalam skripsi tersebut dijelaskan juga apa saja faktor yang menghambat dan faktor pendukung dari kreativitas siswa.¹⁸ Perbedaan dengan penelitian saya adalah saya menjelaskan bagaimana cara meningkatkan kreativitas pada siswa dan juga apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa.
3. Skripsi Sofi Roziqoh, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015. Penelitian tersebut berjudul “Upaya Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Penelitian di MAN 4

¹⁷ Dahlia. Skripsi. “*Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri Uluvalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu*”. (Makassar: UIN Alauddin. 2013).

¹⁸ Shella Armavia Andaresta. Skripsi. “*Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler Program Pendidikan Setara Diploma Satu Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo*”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

Jakarta)”. Pada skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana upaya madrasah dalam mengembangkan kreativitas siswa, dan upaya madrasah adalah dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam skripsi tersebut menjelaskan aspek-aspek dalam kegiatan ekstrakurikuler agar kreativitas siswa. Adapun aspek-aspeknya adalah sebagai berikut: (1) Aspek perencanaan; (2) Aspek pelaksanaan; (3) Aspek pengawasan; (4) Aspek evaluasi; dan (5) Aspek keberhasilan.¹⁹ Perbedaanya dengan penelitian saya adalah pada penelitian saya dijelaskan apa saja tujuan dan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler serta tujuan dan manfaat dari kreativitas siswa.

4. Skripsi Sulastri, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021. Penelitian tersebut berjudul “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di SMA Negeri 1 Blangkejeren”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas siswa. Kemudian dijelaskan mengenai peluang dari kegiatan ekstrakurikuler. Peluang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas siswa dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karir dan sebagai pengalaman nanti di perguruan tinggi. Bagi yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi dapat menjadi pengalaman dimasa yang akan datang. selanjutnya dengan mengadakan event-event dapat mengembangkan kreativitas peserta didik yang kreatif dan inovatif. Tantangan dalam

¹⁹ Sofi Roziqoh. Skripsi. “*Upaya Madsrasah dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Penelitian di MAN 4 Jakarta)*”. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2015).

pelaksanaan ekstrakurikuler orang tua tidak mengizinkan anaknya ikut kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya sumber daya manusia (SDM).²⁰ Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya membahas tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa terutama dibidang perlombangan. Dimana dengan kegiatan ekstrakurikuler siswa selain juga meningkat dan mengembangkan kreativitasnya mereka juga dapat menerima berbagai penghargaan dari lomba yang mereka ikuti.

5. Skripsi Andika Rizqi Rosida Universitas Negeri Semarang tahun 2014. Dengan judul “Pembelajaran Ekstrakurikuler Menggambar Di Sd Negeri 03 Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler menggambar. Pada proses pembelajaran, guru memiliki sikap sabar dan telaten dalam membimbing dan membina siswa. Kurikulum pembelajaran ekstrakurikuler menggambar berupa program tahunan kegiatan ekstrakurikuler menggambar yang disusun oleh guru pembina. Materi pembelajaran ekstrakurikuler menggambar meliputi pengertian menggambar, pengenalan media dan teknik menggambar, menggambar alam benda, menggambar tema, persiapan lomba, serta pameran sekolah. Materi mengenai teknik tidak semua di ajarkan, teknik yang sering diajarkan guru adalah teknik blok dan teknik gradasi. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill,

²⁰ Sulastri. Skripsi. “*Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Blangkejeren*”. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021).

metode demonstrasi.²¹ Perbedaan dengan penelitian saya adalah jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Serta prestasi yang telah di raih oleh siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

6. Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.2, Desember 2017 dengan judul “Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta” yang di tulis oleh Alan Sigit Fibrianto dan Syamsul Bakhri. Pada jurnal tersebut menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler paskibra memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter, moralitas, dan sikap siswa karena paskibra dapat menanamkan sikap tegas, bertanggungjawab, disiplin, percaya diri, dan memiliki jiwa kepemimpinan, serta di dalam setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler paskibra dapat menumbuhkan aspek sikap nasionalisme yakni, cinta tanah air, rela berkorban, persatuan dan kesatuan, serta jiwa pembaharu atau pantang menyerah. Kegiatan ekstrakurikuler paskibra ini juga dapat mengemban rasa bangga akan cinta tanah air dan nasionalisme yang bertumpu pada 4 pilar bangsa (UUD 1945, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI), serta 3 pilar lainnya seperti, Bendera, Bahasa, dan Lagu Kebangsaan. Khususnya pemahaman mengenai nilai-nilai yang terkandung di dalam pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia.²² Perbedaan dengan penelitian saya adalah jurnal ini hanya berfokus

²¹ Andika Rizqi Rosida. Skripsi. “Pembelajaran Ekstrakurikuler Menggambar Di Sd Negeri 03 Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014.)

²² Alan Sigit Fibrianto dan Syamsul Bakhri. “Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap

pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra sedangkan pada penelitian saya mengangkat tiga kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka, Paskibra dan Anggar. Dalam penelitian tersebut juga kegiatan ekstrakurikuler paskibra sebagai pembentukan karakter, moral, dan sikap nasionalisme siswa, sedangkan pada penelitian saya menjelaskan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam kreaativitas siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian. Hipotesis merupakan bentuk suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pernyataan penelitian.²³ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o). H_a dinyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, sedangkan H_o dinyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y.²⁴

Duwi Prayitno berpendapat bahwa dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesisnya menggubakan kata signifikasi.²⁵ Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh yang signifikasi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kreativitas siswa di SMPN 4 Belawang Kecamatan Belawang KabupatenBarito Kuala

Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta". Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.2, Desember 2017.

²³ Saiful Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2014). 49

²⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Renika Cipta. 2014). 112

²⁵ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: PT Buku Seru. 2020). 9

Hipotesis nol (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kreativitas siswa di SMPN 4 Belawang Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini bertujuan untuk tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman daftar lainnya
2. Bagian isi skripsi memuat:
 - a. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, asumsi dasar dan hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan
 - b. Bab II Kajian teoritik dan kerangka berpikir yang terdiri dari tinjauan teoritik dan kerangka pikir
 - c. Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi/setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

- d. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan dan analisis hasil.
 - e. Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi.
3. Bagian akhir dari sebuah skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.